

Masa remaja sebagai masa *storm* dan *stress* yang penuh dengan gejolak emosi dan ketidakseimbangan seringkali menimbulkan kesulitan bagi remaja untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga terkadang terjebak dalam perilaku delinkuen. Fenomena perilaku delinkuen remaja ditandai dengan meningkatnya angka kriminalitas, penyalahgunaan obat terlarang dan narkoba, kehamilan di luar nikah, aborsi, hubungan seks di luar nikah, tawuran, serta bentuk-bentuk delinkuensi lainnya yang melibatkan remaja di dalamnya. Ditengarai konsep diri dan dukungan sosial memiliki hubungan dengan kecenderungan timbulnya perilaku delinkuen pada remaja.

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan di SMA Padmawijaya Klaten Jawa Tengah dengan jumlah responden sebanyak 274 orang. Data diolah dengan analisis regresi memakai program statistik SPS edisi Sutrisno Hadi tahun 2002.

Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa Hasil analisis dengan stepwise faktor konsep diri internal dengan variabel kecenderungan perilaku delinkuen diperoleh  $R^2$  sebesar 0,008, F sebesar 2,411 dan p sebesar 0,120 ( $p < 0.001$ ), dan konsep diri external dengan variabel kecenderungan perilaku delinkuen diperoleh  $R^2$  sebesar 0,006, F sebesar 1,694 dan p sebesar 0,194 ( $p < 0,001$ ) Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor konsep diri internal dan external dengan kecenderungan perilaku delinkuen. Artinya variabel konsep diri tidak berperan dalam mengurangi kecenderungan perilaku delinkuen. Uji hipotesis kedua Hasil analisis dengan stepwise diketahui bahwa ketiga faktor dukungan sosial ( orang tua, teman, guru ) dengan variabel kecenderungan perilaku delinkuen ada hubungan negatif yang signifikan artinya faktor-faktor variabel dukungan sosial secara sangat signifikan bersama-sama berperan terhadap kecenderungan perilaku delinkuen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 5 faktor konsep diri (internal, external), dan dukungan sosial dari ( orang tua, teman guru ) yang dianalisa, terdapat 2 faktor yang dominant yaitu factor dukungan social dari teman dan factor dukungan social dari orang tua dan 3 faktor konsep diri internal, konsep diri external dan dukungan social dari guru tidak dominant, sehingga dikeluarkan dari Model. Karena factor tersebut tidak dominant dalam mengurangi kecenderungan perilaku delinkuen

Kata Kunci: Delinkuen, konsep diri, dukungan sosial.

## ABSTRACT

Teens as the storm and stress period which is full of unbalanced emotional fire often causes difficulties for the teenagers in adapting themselves with their environment, in which they are sometimes trapped in delinquent behaviour. The phenomena of teenage delinquency is marked with the increase of crime rate, drug addiction and narcotics use, out of wedlock pregnancy, abortion, free-sex intercourse, street fighting, and other kinds of delinquency which involve teenagers in it. It is assumed that self-concept and social support have relation with the tendency of the occurrence of teenager delinquent behaviour.

This research is aimed at proving empirically the relation between self-concept and social support with the tendency of teenager delinquent behaviour. The subject population of this research are the high-school students of SMA Padmawijaya, Klaten, Central Java with total subjects of 274 students. The data is processed through regression analysis using statistic SPS program of Sutrisno Hadi edition (2002).

The research shows that the analysis done by stepwise factor internal self concept with delinquent behavior tendency variabel, 0,008 as  $R^2$  is resulted. Within similar 2,411 as its F and 0,120 as p ( $p < 0,001$ ), the external self concept results 0,006 for its  $R^2$  by the same behavior tendency. In other words, there is no significant relation for internal self concept and external self concept and delinquent behavior tendency. Meaning that self concept variable has no role in reducing delinquent behavior tendency. The hypothesis of both analysis done by stepwise shows that the three factors of social support ( from parents, friends, teacher ) has its significant relation with its delinquent behavior variable to make it clear, the factors of variable form social support are significantly plays role together with delinquent behavior tendency.

So , it can be concluded that from the five of self concept,( both internal and external ) plus social supports (of parents, friends, teacher ) which had been analyzed there is two dominant factors – social supports from friends and from parents. There is also three internal self concept, external self concept and social supports from teacher which are undominant. As a consequence , these factors are not used as the model. The reason is, these factors are not dominant in reducing delinquent behavior tendency.

**Keyword :** Delinquent – self concept, social support.